

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Perendaman Lataston Menggunakan Campuran Agregat Halus Pasir Pantai Pada Parameter Marshall” dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variasi 0 % pasir Pantai Carita

Nilai stabilitas (846,375 kg), kelelehan (3,5 mm), *Marshall Quotient* (264,209 kg/mm), VIM (6,154 %), dan VMA (19,391 %) memenuhi persyaratan parameter *Marshall* untuk lalu-lintas berat. Nilai VFB tidak memenuhi persyaratan parameter marshall dengan nilai dibawah standart minimum 68 %.

2. Hasil pengujian variasi 50 % pasir Bangka Belitung dan pasir Pantai Carita

Nilai stabilitas (927,072 kg), kelelehan (3,5 mm), *Marshall Quotient* (304,999 kg/mm), VFB (69,941 %), dan VIM (5,044 %) memenuhi persyaratan. Nilai VMA tidak memenuhi persyaratan yaitu dibawah nilai minimum 18 %.

3. Hasil pengujian variasi 100 % pasir Pantai Carita

Nilai stabilitas (824,064 kg), kelelehan (3,5 mm), MQ (258,941 kg/mm), dan VFB (86,560 %) memenuhi persyaratan. Nilai VMA dan VIM tidak memenuhi persyaratan minimum.

4. Hasil pengujian *Marshall* menunjukkan bahwa variasi kadar 0% ; 50% ; 100%

Lataston memenuhi persyaratan minimum, nilai optimum terdapat pada variasi 50% campuran pasir Pantai Carita dan pasir Bangka Belitung.

5. Hasil pengujian *Marshall* terhadap durabilitas atau nilai keawetan pada perendaman Lataston menghasilkan nilai optimum pada variasi 0% di hari ketiga, variasi 50% di hari kedua dan variasi 100% di hari kedua.

1.2 Saran

Setelah melakukan penelitian atas “Perendaman Lataston Menggunakan Agregat Halus Pasir Pantai Pada Parameter Marshall” dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan pasir pantai dalam campuran Lataston (HRS-WC) masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai perendaman >3 hari dalam kaitannya dengan durabilitas Lataston (HRS-WC).
2. Penelitian lebih lanjut menggunakan pasir pantai sebagai bahan campuran lapisan perkerasan dapat dilakukan pada jenis air yang berbeda dan menggunakan variasi suhu perendaman mendekati atau melewati batas suhu kritis 60°C pada parameter *Marshall*.
3. Penelitian lebih lanjut menggunakan pasir pantai sebagai bahan campuran lapisan perkerasan dapat dilakukan pada jenis lapis perkerasan lain seperti lapis tipis aspal pasir (latasir).
4. Penggunaan pasir pantai Carita dalam lapis perkerasan aspal beton dapat dilakukan sebagai bahan substitusi pasir sungai atau pasir gunung di daerah lain.
5. Penelitian lebih lanjut dengan perendaman lama dapat dilakukan pada jenis lapisan perkerasan Laston, dan lapis tipis aspal pasir (latasir) baik pada lapisan permukaan atau lapisan struktur.

